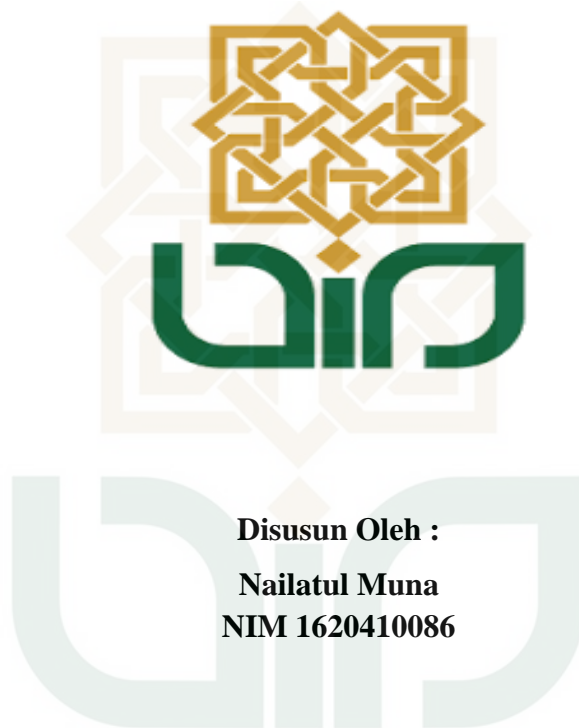


**PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIDZ ALQURAN
SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DI SEKOLAH DASAR QURAN
ANWARUL MUKHLASIN MAGELANG**



**Disusun Oleh :
Nailatul Muna
NIM 1620410086**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailatul Muna, S.Pd.I

Nim : 1620410086

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Nailatul Muna, S.Pd.I

NIM: 1620410086

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nailatul Muna, S.Pd.I
NIM : 1620410086
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melalukukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Saya menyatakan,



Nailatul Muna
Nailatul Muna, S.Pd.I

NIM: 1620410086

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nailatul Muna
NIM : 1620410086
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah magister saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Yang menyatakan,



Nailatul Muna
Nailatul Muna, S.Pd.
NIM. 1620410086



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-0019/Un.02/DT.PP.09/05/2018

Tesis Berjudul : PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIDZ AL-QURAN
SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DI SEKOLAH DASAR
QURAN ANWARUL MUKHLASIN, MAGELANG

Nama : Nailatul Muna

NIM : 1620410086

Program Studi : MPI

Konsentrasi : MPI

Tanggal Ujian : 25 Mei 2018

telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 30 Mei 2018



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL AHLI AGAMA DAN DAIRAH
PENGURUSAN
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah menyatakan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIDZ AL-QURAN
SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DI SEKOLAH DASAR QURAN
ANWARUL MUKHLASIN MAGELANG**

Yang ditulis oleh.

Nama : Nailatul Muna, S.Pd.I
NIM : 1620410086
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamualaikum wr.wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Pembimbing



Dr. Zainal Arifin, M.S.I

NIP.19800324 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucito, Tlp (0274)-512474 fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : **PENGEMBANGAN KURIKULUM TAHFIDZ AL-QURAN
SISTEM *FULL DAY SCHOOL* DI SEKOLAH DASAR QURAN
ANWARUL MUKHLASIN MAGELANG**

Nama : Nailatul Muna, S.Pd.I
Nim : 1620410086
Jenjang : Magister
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua/Pembimbing : Dr. Zainal Arifin, M.S.I (.....)
Penguji/sekretaris : Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M.Ag (.....)
Penguji : Dr. H. Sumedi, M.Ag (.....)

Diuji di Yogyakarta pada

Waktu : 25 Mei 2018
Hasil/Nilai : A/B
Predikat : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude

PERSEMBAHAN

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Almamater tercinta Program Magister

Prodi Manajemen pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta'	t	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
سین	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)

ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	ẓa'	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعدين	ditulis
muta'qqidīn	
عدة	ditulis
'iddah	

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibah
جزية	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan “h”

كرامة الاولياء	ditulis	Karāmah al-aulyā'
----------------	---------	-------------------

2. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis “t”

زكاة الفطر	ditulis	Zakātul fiṭri
------------	---------	---------------

D. Vokal pendek

_____	Kasrah	Ditulis	I
_____	Fathah	Ditulis	A
_____	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah+alif	ditulis	Ā
جاهلية	ditulis	Jāhiliyyah
Fathah+ alif layyinah	ditulis	Ā
يسعى	ditulis	yas'ā
Kasrah+ ya'mati	ditulis	Ī
كريم	ditulis	Karīm
dammah + wawu mati	ditulis	U
فروض	ditulis	furūḍ

F. Vokal Rangkap

Fathah+ya' mati. Contoh بينكم	ditulis ditulis	ai. Bainakum
Fathah+wawu mati. Contoh قول	ditulis ditulis	au. Qaulum

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	'antum
أعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Huruf sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qmariyah

القرآن	ditulis	al-Qur'ān
القياس	ditulis	al-Qiyās

2. Bila diikuti Syamsiyyah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf I (*el*)-nya.

السماء	ditulis	as-Samā'
الشمس	ditulis	asy-Syams

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوياالفرض	ditulis	zawī al-furūd
اهل السنة	ditulis	ahl as-sunnah



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam. Sang Pemberi Pertolongan, Petunjuk, Kemudahan, yang telah memberikan penulis kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan bagi siapa saja yang mengikutinya hingga akhir zaman nanti.

Penyusunan tesis ini dilakukan sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan segala dan upaya serta bantuan, bimbingan, arahan dan beberapa hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. KH. Yudian Wahyudi, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Kaprodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga dan Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag, selaku Dosen Penasehat Akademik.

4. Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku pembimbing yang telah sabar meluangkan waktunya untuk membimbing, koreksi, mengarahkan, memberikan masukan serta motivasi dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
5. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, M.Ag dan Dr. H. Sumedi, M.Ag selaku penguji yang telah berkenan memberikan koreksi serta masukan terhadap tesis ini. Segenap Guru Besar, Dosen & staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah banyak berperan aktif dan partisipasinya dalam menyumbangkan ilmu, wawasan dan pengetahuan kepada penulis.
6. KH. Ahmad Mukhlisin AR selaku pengasuh Pondok Pesantren Sirojul Mukhlisin dan Ibu. Maharnita. S.Pd selaku Kepala Sekolah SDQ Anwarul Mukhlisin yang telah memberikan izin dalam penelitian ini dan tidak lupa segenap keluarga besar SDQ Anwarul Mukhlisin yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penelitian sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
7. *Murobbi ruhina, almarhum almaghfurlahu* KH. Asyhari Marzuqi, Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi dan KH. Munir Syafa'at, yang telah memberikan suri teladan, bekal ilmu pengetahuan dan yang selalu penulis harapkan bimbingan moral spiritual.
8. Kepada orang tua, bapak H. Hadjir Ansori, S.Pd.I & ibu Hj. Ruba'iah, A.Md yang telah memberikan doa dalam setiap sujudnya, kasih sayang dan motivasi yang selalu tertanam dalam taman harian penulis.

9. Kakakku Ahmad Tufiq, M.Pd.I & Rizka Roikhana, M.Pd.I dan adek M. Fajrul Falah yang selalu memberikan motivasi serta doa sehingga penulis mampu menyelesaikan tesis ini
10. Keluarga besar PP Nurul Ummah Kotagede dan MI Nurul Ummah terimakasih telah memberikan kesempatan dan support kepada peneliti untuk menimba ilmu sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi dengan baik.
11. Kepada teman-teman seperjuangan Program Magister Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) A angkatan 2016, terimakasih atas canda tawa serta kekompakannya selama ini.
12. Kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penyelesaian tesis ini.

Semoga apa yang telah penulis peroleh selama menuntut ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya bagi penulis secara pribadi. Penulis sebagai manusia biasa yang tidak pernah luput dari salah dan dosa, menyadari bahwasanya tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Yogyakarta, 15 Mei 2018

Penulis

Nailatul Muna, S.Pd.I

NIM 1620410086

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.	iv
PENGESAHAN	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.	vii
MOTTO.	viii
PERSEMBAHAN.	ix
PEDOMAN TRANSLITASI.	x
KATA PENGANTAR.	xiv
DAFTAR ISI.	xvii
DAFTAR TABEL.	xix
DAFTAR GAMBAR.	xx
ABSTRAK.	xxi
BAB I : Pendahuluan.	1
A. Latar Belakang.	1
B. Rumusan Masalah.	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.	8
D. Kajian Pustaka.	9
E. Sitematika Pembahasan	13
BAB II : Landasan Teori dan Metode Penelitian.	14
A. Landasan Teori.	14
1. Kurikulum.	16
2. Pengembangan Kurikulum.	16
3. <i>Full Day School</i>	31
4. Konsep Tahfidz Alquran.	33
B. Metode Penelitian.	35
1. Jenis Penelitian.	35
2. Metode Penelitian.	35
3. Keabsahan Data.	38
4. Analisis Data.	39

BAB III : Gambaran Umum.	42
A. Letak Geografis.	42
B. Sejarah Pendirian.	44
C. Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan.	45
D. Struktur Organisasi Sekolah.	47
E. Guru dan Peserta Didik.	48
F. Sarana Prasarana.	51
G. Struktur Kurikulum.	53
BAB IV : Analisis Pengembangan Kurikulum Tahfidz Alquran Sistem <i>Full Day School</i> di SDQ Anwarul Mukhlisin.	60
A. Konsep Tahfidz Alquran SDQ Anwarul Mukhlisin.....	60
B. Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Tahfidz.....	65
C. Hasil Analisis Pengembangan Kurikulum Tahfidz Al-Quran.....	93
BAB V : Penutup	98
A. Kesimpulan.....	98
B. Kontribusi Teoritik.....	100
C. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Struktur Pengelola Harian 47
- Tabel 2 Data Guru dan Staf SDQ Anwarul Mukhlisin 48
- Tabel 3 Data Siswa Tahun Ajaran 2017/2018 49
- Tabel 4 Tim Pengembangan Kurikulum SDQ Anwarul Mukhlisin Tahun Ajaran
2017/2018, 53
- Tabel 5 Struktur Kurikulum SDQ Anwarul Mukhlisin 55
- Tabel 6 Alokasi Waktu 56
- Tabel 7 Kompetensi Siswa SDQ Anwarul Mukhlisin 71
- Tabel 8 Jadwal Kegiatan Sekolah 82
- Tabel 9 Target Pencapaian Hafalan 86
- Tabel 10. Data Perolehan Hafalan 94
- Tabel 11. Prestasi SDQ Anwarul Mukhlisin 96

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kegiatan *Ta'lim* 64

Gambar 2 Proses KBM dalam kelas 75

Gambar 3 Buku Komunikasi 84

Gambar 4 Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Kelas 2 90

Gambar 5 Proses Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Kelas 5 91

Gambar 6 Buku Prestasi Tahfidz 92



ABSTRAK

Nailatul Muna. Pengembangan Kurikulum Tahfidz Alquran Sistem *Full Day School* Di Sekolah Dasar Quran Anwarul Mukhlisin Magelang. *Tesis*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2018.

Penelitian ini memiliki tiga rumusan masalah (1) Mengapa program Tahfidz Alquran menjadi ciri khusus Sekolah Dasar Quran Anwarul Mukhlisin? (2) Bagaimana proses pengembangan kurikulum Tahfidz Al-Quran Sekolah Dasar Quran Anwarul Mukhlisin? (3) Bagaimana hasil penerapan kurikulum Tahfidz Al-Quran di Sekolah Dasar Quran Anwarul Mukhlisin?. Tujuan penelitian penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui secara mendalam konsep Tahfidz Al-Quran yang ada di SDQ Anwarul Mukhlisin Magelang, (2) Untuk mengetahui proses pengembangan kurikulum Tahfidz Al-Quran di SDQ Anwarul Mukhlisin Magelang, (3) Untuk mengetahui hasil penerapan kurikulum Tahfidz Alquran di SDQ Anwarul Mukhlisin Magelang.

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah: (1) SDQ Anwarul Mukhlisin merupakan kurikulum berbasis *full day school* yang memiliki konsep sekolah dengan ciri khusus Tahfidz Alquran dan menggabungkan dengan sistem Pondok Pesantren. (2) Pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran di SDQ Anwarul Mukhlisin menggunakan teori pengembangan Hilda Taba, dengan langkah sebagai berikut: *Pertama*, diagnosa kebutuhan dilihat dari visi, misi, tujuan sekolah berpatokan pada kebijakan pemerintah, ajaran sunnah Rasul. *Kedua*, Perumusan tujuan meliputi tujuan nasional, institusional, kurikuler, dan instruksional. *Ketiga*, Seleksi isi meliputi mata pelajaran umum, muatan lokal dan mata pelajaran ciri khusus yaitu Tahfidz Alquran. *Keempat*, seleksi pengalaman belajar, untuk alokasi waktu Tahfidz Alquran lebih diperbanyak yaitu 2 kali tatap muka dalam satu hari dengan menggunakan metode Rangkain Tiga Juz (RTJ) dan *Tashil* bagi pemula. *Kelima*, Untuk evaluasi Tahfidz Alquran dilakukan melalui pemantauan buku prestasi Tahfidz, *sema'an*, dan *Mudarosah* (khataman). (3) Hasil dari pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran beberapa peserta didik sudah mencapai target yang di tentukan, akantetapi sampai saat ini belum ada peserta didik yang dapat menyelesaikan hafalan 30 Juz. Khusus untuk kelas 6 pada semester 2 jam Tahfidz Alquran dilakukan pengurangan dengan tujuan untuk mempersiapkan menghadapi Ujian Nasional. SDQ membentuk dua wakil kurikulum yaitu wakil kurikulum mata pelajaran umum dan wakil kurikulum Tahfidz Selain fokus pada Tahfidz Alquran SDQ Anwarul Mukhlisin juga mengembangkan konsep Dakwah atau *ta'lim* yang merupakan ciri dari ideologi Jama'ah Tabligh.

Kata Kunci : Pengembangan Kurikulum, Tahfidz Alquran, *Full Day School*.

Abstract

Nailatul Muna. Curriculum Development Of Tahfidz Al-Quran System Full Day School In Primary School Mukhlasiin Anwarul Quran. Thesis. Yogyakarta: Pedagogy and Faculty of Tarbiyah University Sunan Kalijaga State Islamic. 2018

Formulation of the problem (1) Why the program Tahfidz the Koran characterizes Anwarul Quran primary school special Mukhlasiin? (2) How the process of curriculum development Tahfidz Quran primary school Mukhlasiin Anwarul Quran? (3) How the results of the implementation of the curriculum of Tahfidz Al-Quran in elementary school Mukhlasiin Anwarul Quran?. The research objectives of this study are (1) to know in depth the concept of Tahfidz of Quran in SDQ Anwarul Mukhlasiin Magelang, (2) To determine the curriculum development process Tahfidz of Quran SDQ Anwarul Mukhlasiin Magelang, (3) To know the results of the application of kurikulum Tahfidz Quran SDQ Mukhlasiin Anwarul Magelang.

This research is a kind of field research (field research) using qualitative methods. Methods of data collection in this study used observation, documentation, and interviews. Data were analyzed using data reduction, data presentation, and verification of data.

Results obtained from this study are: (1) SDQ Anwarul Mukhlasiin as full day school based schools has school concept with special features Tahfidz Quran and combine with Boarding Schools system. (2) Development of curriculum Tahfidz Quran SDQ Mukhlasiin Anwarul Hilda Taba using the theory of development, with the following steps: First, the diagnosis needs views of the vision, mission, goals based on the policy of the government schools, the teaching of the Apostle Sunnah. Second, the formulation of objectives include national objectives, institutional, curricular and instructional. Third, Selection contents include general subjects, local content and subjects A special characteristic that is Tahfidz Quran. Fourth, the selection of learning experiences, for the time allocation Tahfidz be reproduced Quran that is 2 times face to face in one day using methods “Rangkain Tiga Juz” (RTJ) and *Tashil* for beginners. Fifth, for the evaluation of the Quran Tahfidz done through monitoring Tahfidz achievement books, *sema'an*, and *Mudarosah* (Khataman). (3) Results of curriculum development Tahfidz Quran to now there is no learners who can finish memorizing 30 Juz. Especially for grade 6 in the 2nd half hours Tahfidz Quran the reduction with the aim to prepare for the National Examination .In addition to focusing on Tahfidz SDQ Anwarul Quran Mukhlasiin also developed the concept of Da'wah or study groups that are the hallmark of Tablighi ideology.

Keywords: Curriculum Development, Tahfidz Quran, Full Day School.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menjadi sesuatu kebutuhan untuk memajukan dan mengembangkan suatu negara atau suatu masyarakat. Sekarang ini masyarakat semakin menyadari akan pentingnya pendidikan sebagai investasi masa depan. Sesuai dengan Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas pada pasal 4 ayat (3) yang menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat, untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan peran dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat dimasa yang akan datang.¹

Sekolah sebagai pendidikan formal masih menjadi wadah pokok untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang sangat beranekaragam. Salah satu upaya yang dilakukan dunia pendidikan agar bisa memenuhi kebutuhan yang diharapkan adalah dengan adanya berbagai model pendidikan formal mulai dari sekolah *berbasic international school, full day school, boarding schoool* dan model-model sekolah lainnya. Inovasi tersebut diharapkan bisa menjawab kebutuhan masyarakat. Akan tetapi tidak dapat kita pungkiri lagi, realita di lapangan masih

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Bandung: Rineka Cipta, cet II, 1993), hlm. 14.

banyak masyarakat yang mengeluh akan hasil pendidikan di sekolah yang belum memenuhi harapan. Untuk menghasilkan kualitas peserta didik yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka dibutuhkan pendidikan yang berkualitas.

Dunia pendidikan telah berupaya semaksimal mungkin untuk dapat menghasilkan lulusan dengan kualitas mumpuni dan memiliki suatu kompetensi yang bisa dikembangkan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan adanya pembenahan maupun pembaharuan kurikulum yang ada agar sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat. Indonesia sudah beberapa kali mengalami perubahan-perubahan kurikulum yang diterapkan diantaranya Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan yang akhir-akhir ini diterapkan adalah Kurikulum 2013. Perubahan kurikulum yang terjadi tidak sertamerta menafikkan persoalan pendidikan yang ada di lapangan, seperti belum meratanya kesempatan pendidikan, lemahnya manajemen pendidikan, rendahnya mutu dan relevansi pendidikan.

Terciptanya pendidikan yang berkualitas dipengaruhi oleh beberapa komponen-komponen yang saling berhubungan. Salah satu komponen pokok adalah kurikulum. Kurikulum memiliki posisi strategis karena secara umum kurikulum merupakan deskripsi dari visi, misi, dan tujuan pendidikan. Hal ini sekaligus memposisikan kurikulum sebagai sentral muatan-muatan nilai yang akan ditransformasikan kepada peserta didik.² Oleh karena itu kurikulum menjadi sangat krusial dalam semua jenjang pendidikan.

² Syamsul Bahri, "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya", dalam *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, Vol XI, Nomor .1, Agustus 2011, hlm. 15.

Seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kurikulum harus mampu menyesuaikan dan menjawab kebutuhan masyarakat sesuai dengan tuntutan zaman dari sinilah dapat kita ketahui bersama bahwa pentingnya perkembangan suatu kurikulum dalam suatu lembaga pendidikan. Pengembangan kurikulum merupakan suatu proses yang sangat kompleks dan melibatkan berbagai komponen yang saling terkait. Oleh sebab itu dalam proses pengembangan kurikulum dibutuhkan suatu teknik, keterampilan dan analisis mendalam dari berbagai komponen yang terkait agar bisa mengetahui apa saja yang mempengaruhi suatu kurikulum dapat berkembang.

Bidang kurikulum menjadi sangat penting karena kurikulum merupakan desain dasar pelaksanaan proses pendidikan. Menurut Nana Syaodih kurikulum merupakan rancangan suatu pendidikan untuk merangkul semua pengalaman belajar bagi peserta didik ketika berada di sekolah.³ Pemerintah terus melakukan upaya-upaya guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Selain pengembangan kurikulum, upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan mengeluarkan kebijakan program *full day school*.

Program *full day school* ini merupakan salah satu hasil inovasi dan salah satu strategi baru yang di keluarkan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, guna menghasilkan sekolah-sekolah yang unggul, inovatif dan kreatif. Tercantum dalam Permendikbud no 23 tahun 2017 yang menjelaskan bahwa hari sekolah dilaksanakan selama 8 jam dalam satu hari atau

³ Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm.150.

40 jam selama lima hari dalam satu minggu. Ketentuan ini termasuk waktu istirahat selama 0,5 jam dalam satu hari atau 2,5 jam selama lima hari dalam satu minggu. Penerapan pembelajaran sistem *full day school* guru memberikan keleluasan kepada para peserta didik untuk mengembangkan kreativitas dalam belajar sesuai dengan mata pelajaran dan berpatokan pada standar nasional.

Penerapan program *full day school* mendapatkan respon yang cukup beragam dikalangan masyarakat antara pro dan kontra, akan tetapi juga tidak sedikit orang tua yang tidak keberatan jika anaknya pulang hingga sore hari. Penerapan sistem *full day school* di beberapa lembaga pendidikan dikarenakan beberapa faktor diantaranya, adanya rasa keprihatinan atas sistem persekolahan konvensional yang dipandang memiliki banyak kelemahan karena sistem persekolahan lebih *intellectual oriented*, sementara nihil dalam segi afektif dan psikomotoriknya.⁴ Kendati demikian sistem sekolah konvensional dalam ranah tertentu telah memberikan banyak kontribusi bagi dunia pendidikan.

Munculnya lembaga pendidikan yang memiliki label yang berbeda-beda, seperti Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT), Sekolah Internasional, Sekolah Muhammadiyah, Sekolah Nahdhatul Ulama dan lainnya menunjukkan bahwa pendidikan di Indonesia mengalami peningkatan yang cukup signifikan ke arah positif. Kemunculan berbagai macam lembaga pendidikan tersebut mayoritas berada dibawah kelola swasta atau yayasan. Tidak luput juga organisasi masyarakat Jama'ah Tabligh juga ikut berkontribusi dalam pendidikan di

⁴ A.Qadri Azizy, *Islam dan Permasalahan Sosial: mencari Jalan Keluar*, (Yogyakarta: LkiS, 2000), hlm.106.

Indonesia. Salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Jama'ah Tabligh adalah Sekolah Dasar Quran (SDQ) Anwarul Mukhlisin Magelang.

Alquran menjadi pedoman hidup bagi umat islam dan merupakan sumber semua ilmu pengetahuan, maka sangat penting khususnya bagi umat islam untuk mempelajari dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran. Dalam sebuah Hadis yang diriwayatkan oleh Baehaqi berbunyi

أَشْرَفُ أُمَّتِي حَمَلَةُ الْقُرْآنِ وَأَصْحَابُ اللَّيْلِ

Sebaik golongan dari umatku adalah mereka para penghafal Alquran dan ahli qiyamul lail.

Penjabaran Hadis diatas menjadi salah satu dasar keutamaan menghafal Alquran. Akhir-akhir ini perhatian masyarakat akan pentingnya mempelajari dan menghafalkan Alquran sangat besar dari faktor tersebut, lembaga pendidikan juga memberikan perhatian lebih dengan munculnya sekolah-sekolah yang menerapkan program tahfidz Alquran.

Keunggulan suatu sekolah ditentukan oleh manajemen sekolah. Salah satu indikasi bahwa pendidikan di suatu sekolah dikatakan sukses adalah apa yang diberikan kepada murid sesuai dengan kebutuhan siswa dan sejalan dengan yang dikehendaki masyarakat atau orang tua murid.⁵ Sekolah harus memiliki program unggulan yang menjadi daya tarik masyarakat, dan mampu memastikan bahwa sekolah tersebut memiliki keunggulan dalam berbagai bidang. SDQ Anwarul Mukhlisin memiliki program unggulan mata pelajaran Tahfidz Alquran. SDQ

⁵ Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 223.

Anwarul Mukhlisin menerapkan kurikulum pendidikan nasional yang dipadukan dengan kurikulum pondok pesantren. Mata pelajaran Tahfidz Alquran menjadi mata pelajaran ciri khas SDQ Anwarul Mukhlisin.

Pengalokasian waktu lebih diprioritaskan menjadi dua jam atau dua kali tatap muka dalam satu hari. Menggunakan sistem Tashil dan Rangkaian Tiga Juz (RTJ) dengan model setoran, model pembelajaran ini belum cukup banyak digunakan oleh lembaga pendidikan lain, karena sistem menghafal RTJ merupakan model yang dibuat khusus oleh pengasuh pesantren Sirojul Mukhlisin. Dalam satu kelas dibentuk menjadi kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan maksimal tujuh orang siswa dengan didampingi satu guru pengampu. Sekolah ini merupakan sekolah formal dengan sistem *full day school* dengan kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan memadukan kurikulum pondok pesantren. Tujuan penerapan kurikulum ini adalah untuk mencetak peserta didik menjadi Dai yang hafal dan dapat mengamalkan nilai-nilai Alquran.⁶ Faktor diatas yang menjadikan pertimbangan dipilihnya SDQ Anwarul Mukhlisin agar dapat mengetahui lebih jauh pengembangan kurikulum tahfidz Alquran di SDQ Anwarul Mukhlisin.

Menghafal dan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran maka tidak hanya mushaf Alquran saja yang dibutuhkan, akan tetapi juga perlu adanya faktor pendukung lain untuk memudahkan proses penghafalan, seperti metode yang digunakan dalam menghafal dan standar-standar yang perlu dicapai.

⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Maharnita, S.Pd, Kepala Sekolah SDQ Anwarul Mukhlisin, pada 16 Januari 2018 jam 10.00 WIB di ruang kepala sekolah.

Oleh sebab itu, khususnya dalam suatu lembaga pendidikan perlu adanya kurikulum yang mengkaji tentang kurikulum Tahfidz Al-Quran.

Menurut Haitin Chasanatin pengembangan kurikulum pada suatu tempat atau wilayah terdapat perbedaan-perbedaan yang mendasar akan tetapi juga terdapat beberapa persamaan. Faktor yang mendasari perbedaan tersebut adalah falsafah yang berlainan, otoriter, demokrasi atau religius, atau memberikan warna yang berbeda dalam kurikulum yang dimiliki suatu wilayah tersebut.⁷ Dari faktor-faktor yang telah dipaparkan, peneliti melihat adanya perbedaan pengembangan kurikulum yang diterapkan SDQ Anwarul Mukhlisin dengan sekolah lainnya. Oleh sebab itu perlu adanya pengkajian secara mendalam untuk mengetahui letak perbedaan dan kesamaan yang ada antara SDQ Anwarul Mukhlisin dengan sekolah-sekolah yang lainnya, khususnya dalam kurikulum Tahfidz Alquran..

B. Rumusan Masalah

1. Mengapa program Tahfidz Alquran menjadi ciri khusus Sekolah Dasar Quran Anwarul Mukhlisin Magelang?
2. Bagaimana proses pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran Sekolah Dasar Quran Anwarul Mukhlisin Magelang?
3. Bagaimana hasil penerapan kurikulum Tahfidz Alquran di Sekolah Dasar Quran Anwarul Mukhlisin Magelang?

⁷ Haiatin Chasanatin, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta: Kaukaba, 2016), hlm.3.

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui secara mendalam konsep Tahfidz Alquran Sekolah Dasar Quran Anwarul Mukhlisin
- b. Mengetahui proses pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran di SDQ Anwarul Mukhlisin
- c. Mengetahui hasil penerapan kurikulum Tahfidz Alquran di SDQ Anwarul Mukhlisin

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Pertama, diharapkan dapat memperluas khasanah keilmuan dan pengetahuan tentang pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran berbasis *full day school*. *Kedua*, dapat menjadi sumber informasi khususnya untuk para pengelola lembaga pendidikan tentang pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran.

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan membantu sebagai kajian evaluasi pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran di SDQ Anwarul Mukhlisin Secang Magelang dan untuk peneliti diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang teori dan praktik pengembangan kurikulum.

D. Kajian Pustaka

Tesis Zainal Arifin, *Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Internasional Al-Abidin Surakarta*. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui alasan SDII Al-Abidin menggunakan istilah Sekolah Dasar Islam Internasional, untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan kurikulum di SDII Al-Abidin dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan kurikulum. Hasil penelitian ini adalah masih sedikitnya sekolah Islam di Surakarta yang memiliki standar kelulusan yang bertaraf internasional, adanya wacana global untuk mewujudkan peserta didik yang memiliki kemampuan & daya saing di tingkat internasional, dan pengembangan kurikulum di SDII Al-Abidin dilakukan dengan menerapkan kurikulum KTSP, Depag, Jaringan Sekolah Islam Terpadu dan kurikulum dari lembaga pendidikan luar negeri dan mengembangkan program pengembangan diri (*life skill*), pengelolaan belajar, metode pembelajaran, kegiatan *out door learning*, pengembangan evaluasi. Hasil penelitian ini juga menjelaskan faktor pendukung pelaksanaan pengembangan kurikulum di SDIT Al-Abidin adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru dan sarana prasarana, sedangkan untuk faktor penghambat pengembangan kurikulum adalah belum memiliki jaringan baik lokal atau internasional untuk mengembangkan kurikulum pendidikan Islam bertaraf internasional.⁸

⁸ Zainal Arifin, *Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Internasional Al-Abidin Surakarta*, (PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tesis, 2009), hlm.87.

Tesis Akhmad Setyawan, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup perspektif Tasawuf* (studi kasus di Pondok Pesantren Asrama Pelajar Islam Tegalrejo Magelang). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Penelitian ini dilaksanakan atas dasar pentingnya sebuah kurikulum. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan kurikulum pendidikan kecakapan hidup perspektif tasawuf di pondok pesantren Asrama Pelajara Islam Tegalrejo Magelang. Hasil penelitian ini adalah Pondok Pesantren Asrama Islam Tegalrejo Magelang melakukan pengembangan kurikulum pendidikan kecakapan hidup perspektif tasawuf dengan memberikan program teknik komputer dan jaringan, multimedia, tata busana. Proses pengembangan kurikulum dilakukan dengan memodifikasi kurikulum KTSP yang disesuaikan dengan kebutuhan santri. Pada perspektif tasawuf dilakukan dengan model diskrit yang dengan penambahan muatan lokal pengajaran kitab *Washiyatul Musthofa, Taisirul Khallaq, At-tahliyah wat-targhib fii At- tarbiyah wat- tahdzib*, dengan tambahan kegiatan mujahadah.⁹

Tesis Chusnul Azhar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kader di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta*. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana manajemen yang diterapkan dalam pengembangan kurikulum pengkaderan di Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berdasar pada filsafat fenomenologi dengan mengutamakan penghayatan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah kaderisasi di Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah

⁹ Akhmad Setyawan, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup perspektif Tasawuf*, (PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tesis, 2016), hlm.145.

Yogyakarta terdiri dari tiga cara yaitu melalui pendidikan, melalui aktivitas organisasi, dan melalui jaringan. Pengembangan kurikulum kader berpedoman pada Sistem Perkaderan Muhammadiyah (SPM) yang disusun oleh Majelis Pendidikan Kader. Pedoman tersebut kemudian dikelola dengan prinsip-prinsip manajemen pengembangan kurikulum yaitu: (1) Manajemen pengembangan kurikulum pendidikan kader formal yang sudah terintegrasi pada struktur kurikulum dan dalam proses pembelajaran formal, (2) Manajemen pengembangan kurikulum pendidikan kader non formal yang terintegrasi dalam unsur-unsur proses pendidikan kader di asrama.¹⁰

Tesis Ro'fat Hizmatul Himmah, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Ma'adalah* (studi kasus di Pondok Pesantren Al-Kautsar Genteng Banyuwangi dan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perencanaan pengembangan kurikulum bahasa Arab dan evaluasi pengembangan kurikulum bahasa Arab di Pesantren Al-Kautsar dan Baitul Arqom. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, sedangkan untuk pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Triangulasi sumber diterapkan guna mengecek keabsahan data yang diperoleh. Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perencanaan pengembangan kurikulum bahasa Arab pada kedua pesantren tersebut memiliki kesamaan mulai dari penetapan tujuan pembelajaran, identifikasi materi, pemilihan metode serta evaluasi pembelajaran. (2) pelaksanaan pengembangan

¹⁰ Chusnul Azhar, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kader di Mu'allim Muhammadiyah Yogyakarta*, (PPs UIN Sunan Kalijaga: Tesis 2015), hlm. 103.

kurikulum bahasa Arab pada kedua pesantren tersebut terdapat perbedaan jika pada pesantren Al-Kautsar terdapat sekolah Diniyah yang didalamnya masih mengajarkan kitab-kitab Islam klasik, sedangkan pada pesantren Baitul Arqom tidak terdapat pengajaran kitab-kitab Islam klasik. (3) evaluasi pengembangan kurikulum di Al-Kautsar dilakukan 5 tahun sekali dan 2 kali penambahan program baru dilakukan satu kali evaluasi yang dulunya mengikuti kurikulum KTSP kemudian diganti dengan mengikuti kurikulum Pesantren Gontor.¹¹

Berdasarkan pada kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh beberapa peneliti dan relevan dengan penelitian ini, maka dapat diketahui letak perbedaan dan persamaan yang ada. Persamaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek penelitian yaitu pada pembahasan kurikulum. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini difokuskan pada pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran sistem *full day school* yang merupakan program unggulan di SDQ Anwarul Mukhlisin Magelang dengan menerapkan kombinasi kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pendidikan pondok pesantren. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui secara mendalam konsep Tahfidz Alquran SDQ Anwarul Mukhlisin Magelang, mengetahui proses pengembangan kurikulum dan hasil penerapan kurikulum Tahfidz Al-Quran di SDQ Anwarul Mukhlisin Magelang.

¹¹ Ro'fat Hizmatul Himmah, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Ma'adalah: studi kasus di Pondok Pesantren Al-Kautsar Genteng Banyuwangi dan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember*. (PPs UIN Sunan Kalijaga: Tesis 2014), hlm. 104.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan dalam penulisan, tesis ini dibagi menjadi lima bab. Berikut penjabaran dari penelitian ini, adalah:

Bab pertama Pendahuluan, berisikan paparan masalah yang menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka tentang penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua Landasan Teori dan Metode Penelitian. Bagian ini berisi landasan teori yang terkait dengan penelitian ini yaitu berupa pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran dan metode penelitian menjabarkan jenis penelitian dan proses-proses yang dilakukan selama penelitian.

Bab ketiga, berupa gambaran umum SDQ Anwarul Mukhlisin yang berisikan letak geografis, sejarah pendirian, visi, misi, tujuan pendidikan, struktur organisasi, pendidik, peserta didik, model kurikulum, dan sarana prasarana.

Bab keempat, analisis pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran sistem *full day school* di SDQ Anwarul Mukhlisin Magelang yang menjelaskan terkait konsep ciri khusus Tahfidz Alquran, pelaksanaan pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran di SDQ Anwarul Mukhlisin dan hasil dari pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran di SDQ Anwarul Mukhlisin Magelang.

Bab kelima Penutup. Bagian ini memuat simpulan dan saran, yang dilengkapi dengan beberapa lampiran hasil wawancara dan dokumentasi yang terkait dengan penelitian ini.

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran di SDQ Anwarul Mukhlisin Secang Magelang, maka yang dapat peneliti simpulan adalah:

1. Konsep Tahfidz Alquran SDQ Anwarul Mukhlisin Secang Magelang

SDQ Anwarul Mukhlisin merupakan sekolah berbasis *full day school* yang memiliki konsep sekolah dengan ciri khusus yaitu Tahfidz Alquran, tujuannya untuk mencetak para generasi Qurani sesuai dengan visi sekolah “*Unggul dalam Alquran, cerdas dalam intelektual, berwawasan internasional dan berakhlak mulia sesuai dengan sunnah Rasul*”. Selain itu SDQ Anwarul Mukhlisin juga memberikan wadah bagi para penghafal Alquran agar bisa membagi waktu antara menghafal Alquran dan belajar pengetahuan umum dan memberikan wadah bagi para penghafal Alquran agar bisa membagi waktunya dengan baik, khususnya di Kabupaten Magelang.

2. Pengembangan kurikulum Tahfidz Alquran di SDQ Anwarul Mukhlisin menggunakan teori pengembangan kurikulum Hilda Taba, dengan model pengembangan sebagai berikut :

Pertama, dalam diagnosa kebutuhan SDQ Anwarul Mukhlisin berpatokan pada visi, misi, tujuan sekolah dan berpatokan pada kebijakan pemerintah, dan ajaran sunnah Rasul. *Kedua*, dalam perumuskan tujuan pendidikan

meliputi tujuan nasional, institusional, kurikuler dan instruksional. *Ketiga*, seleksi organisasi isi yang terdapat di SDQ Anwarul Mukhlisin diantaranya (1) Mata pelajaran umum: IPA, IPS, Bahasa Indonesia, PJOK, (2) Mata pelajaran ciri khusus yaitu Tahfidz Alquran, (3) muatan lokal, (4) Pengembangan diri, (5) Kegiatan Nasionalisme, (6) Pekan kreativitas peserta didik. *Keempat*, seleksi organisasi pengalaman belajar, untuk alokasi waktu tahfidz Alquran lebih diperbanyak dengan 2 kali tatap muka setiap hari. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Tahfidz Alquran adalah Rangkaian Tiga Juz (RTJ) dan *Tashil* bagi pemula, dengan model berkelompok maksimal 7 siswa dengan satu orang guru pembimbing. *Kelima*, evaluasi yang dilakukan adalah dengan model *sema'an* dan *mudarosah* (khataman), selain itu juga pemantauan secara rutin melalui buku prestasi Tahfidz yang diberikan kepada setiap anak. SDQ Anwarul Mukhlisin memiliki dua wakil kurikulum yaitu wakil kurikulum khusus mata pelajaran Tahfidz Alquran dan wakil kurikulum mata pelajaran umum.

3. Hasil yang diperoleh dari pengembangan kurikulum tahfidz Alquran di SDQ Anwarul Mukhlisin adalah alokasi waktu untuk mata pelajaran Tahfidz Alquran lebih diperbanyak yaitu 2 kali tatap muka dengan menggunakan metode Rangkaian Tiga Juz (RTJ) dan *Tashil* bagi pemula, adanya wakil kurikulum khusus bidang Tahfidz Alquran, pencapaian hafalan peserta didik sudah mencapai target yang ingin dicapai akan tetapi sampai sekarang ini belum ada peserta didik yang dapat menyelesaikan hafalan 30 juz, khusus untuk kelas 6 pada semester 2 jam Tahfidz Alquran dilakukan pengurangan

dengan tujuan untuk fokus mempersiapkan menghadapi Ujian Nasional, dan selain fokus pada pengembangan Tahfidz Alquran SDQ Anwarul Mukhlisin juga mengembangkan konsep dakwa atau *Ta'lim* yang merupakan ciri dari ideologi Jama'ah Tablig. Sebagian peserta didik berada dapat tinggal di *Khowas* (asrama).

B. Kontribusi Teoritik

SDQ Anwarul Mukhlisin merupakan sekolah formal dengan sistem *full day school* dengan ciri khusus Tahfidz Alquran dan mengombinasikan kurikulum Pondok Pesantren. Motode yang digunakan Rangkaian Tiga Juz (RTJ) dan *Tashil* bagi pemula, metode ini merupakan metode khusus yang dibuat oleh Pengasuh Pondok Pesantren Anwarul Mukhlisin. SDQ Anwarul Mukhlisin juga mengembangkan konsep Dakwah Jama'ah Tabligh melalui pembelajaran *Ta'lim*. Sebagian peserta didik dapat tinggal di *Khowas* (asrama).

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis kiranya memberikan saran sebagai pertimbangan dan pengembangan kurikulum SDQ Anwarul Mukhlisin Secang Magelang, sebagai berikut:

- a. Perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat mendorong proses kegiatan belajar mengajar.
- b. Pihak yayasan perlu mengadakan pembinaan atau pelatihan bagi guru dan staff guna meningkatkan kualitas SDM yang ada khususnya terkait dengan manajemen pengelolaan pendidikan.

- c. Untuk para guru dan karyawan agar selalu meningkatkan kualitas dan profesionalisme dalam mengajar.
- d. Penerapan proses pembelajaran disesuaikan dengan tujuan awal sekolah

Kata Penutup

Alhamdulillah segala puji bagi Allah atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan ini. Dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan ini. Semoga penulisan ini bermanfaat khususnya bagi penulis dan masyarakat luas pada umumnya.



DAFTAR PUSTAKA

I. BUKU

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineke Cipta, 2006.
- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, Bandung: Rineka Cipta, cet II, 1993.
- Arifin, Zainal, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, FITK UIN Sunan Kalijaga, 2018.
- Arifin, Zainal, *Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum di Sekolah Dasar Islam Internasional Al-Abidin Surakarta*, PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tesis, 2009.
- Arifin, Zainal, *Kepemimpinan Spiritual Pesantren Temboro: Strategi Kebudayaan Kiai dalam Membentuk Perilaku Religius*. PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Disertasi, 2017.
- Azhar, Chusnul, *Manajemen Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kader di Mu'allim Muhammadiyah Yogyakarta*, PPs UIN Sunan Kalijaga: Tesis 2015.
- Azizy, A.Qadri, *Islam dan Permasalahan Sosial: mencari Jalan Keluar*, Yogyakarta: LkiS, 2000.
- Barnawi & M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Baharudin, *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Chasanatin, Haiatin, *Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Kaukaba, 2016.
- Farid dan Agus Syihabudin, Miftah, *Al-Quran Sumber Hukum Islam yang Pertama*, Bandung: Pustaka, 1898.
- Gunawan, Heru, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Hamalik, Oemar, *Manajemen Pengembangan kurikulum*, Bandung: Remaja rosdakarya, 2007, hal.133.

- Hizmatul Himmah, Ro'fat, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Pesantren Ma'adalah: studi kasus di Pondok Pesantren Al-Kautsar Genteng Banyuwangi dan Pondok Pesantren Baitul Arqom Balung Jember*. PPs UIN Sunan Kalijaga: Tesis 2014.
- Hamalik, Oemar, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Hidayat, Sholeh, *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Idi, Abdullah, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Kaerudidin & Mahfud Junaedi, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: konsep dan Implementasi di Madrasah*, Semarang: Pilar Media, 2007.
- Machali & Ara Hidayat, Imam, *The Hand Book of Education Management : Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Mmadrasah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia Grup, 2016.
- Ma'mur Asmani, Jamal, *Full Day School Konsep Manajemen & Quality Control*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam: di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Narsoyo Reksoatmodjo, Tedjo, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Pohan, Rusdi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Lanakarsa Publisser, 2007.
- Sanjaya, Wina, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan KTSP*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lentera, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta, 2013.
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum Perguruan Tinggi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015.

Syaodih, Nana, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997.

Syaodih Sukmadinata, Nana, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Setyawan, Akhmad, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Kecakapan Hidup perspektif Tasawuf*, PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Tesis, 2016.

Taba Hilda, *Curriculum Development Theory and Practice*, New York: Harcont and World, 1962.

Undang-undang Sisdiknas no 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.

Permendiknas no 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana Prasaran.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Sisdiknas.

II. ARTIKEL / JURNAL

Bahri, Syamsul, "Pengembangan Kurikulum Dasar dan Tujuannya", dalam *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, Fakultas Tarbiyah IAIN Ar-Raniry, Vol XI, Nomor .1, Agustus 2010.

Hasan, Noer, "Full Day School; Model Alternatif Pembelajaran Bahasa Asing" dalam *Jurnal Pendidikan Tadris*, vol.11,2006.

Yulianti Syafrida Siregar, Lis, " Full Day School Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter", dalam *Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*, Vol 05 nomor 02, Juli 2017.

III. RUJUKAN WEB

Habibulloh, Rijal, *Tahapan Pengembangan Kurikulum*, dalam www.rijalhabibulloh.com. Diakses pada 16 Mei 2018.